



PENINGKATAN KEMAMPUAN *DRIBBLING* SEPAK BOLA MENGGUNAKAN
METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS VI SD SUKA DAMAI

Muhammad Ali Napiah¹, Tofikin² Debby Indah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2022
Revisi Oktober 2022
Diterima November 2022
Tersedia online November
2022

Kata kunci:

Metode Latihan, *Dribbling Sepak Bola*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan *dribbling* sepak bola menggunakan metode latihan pada siswa kelas VI SD Suka Damai. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Suka Damai, dengan jumlah siswa 28 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan *Dribbling* Sepak Bola siswa kelas VI SD Suka Damai. Hasil penelitian ini bahwa terjadinya peningkatan kemampuan *dribbling* sepak bola. Tingkat penilaian observer terhadap kualitas pembelajaran meningkat dari 80.6% pada siklus I, meningkat menjadi 91% pada siklus II. Hasil belajar *dribbling* sepak bola yang diperoleh siswa sebesar 21.4% meningkat pada siklus I dan meningkat menjadi sebesar 92.9% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan penerapan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* sepak bola pada siswa kelas VI SD Suka Damai

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of soccer dribbling skills using the training method for sixth graders at Suka Damai Elementary School. The type of research is classroom action research (PTK) conducted in two cycles and each cycle is carried out in two meetings. The subjects in this study were teachers and students of class VI SD Suka Damai, with a total of 28 students. While the object of this research is the soccer dribbling skills of the sixth graders of SD Suka Damai. The result of this research is that there is an increase in soccer dribbling ability. The observer's level of assessment of the quality of learning increased from 80.6% in the first cycle, increasing to 91% in the second cycle. The results of learning soccer dribbling that students get by 21.4% increase in the first cycle and increase to 92.9% in the second cycle. So it can be concluded that the application of the training method can improve soccer dribbling skills in sixth graders at Suka Damai Elementary School

*Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahhrp1@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu unsure penting dalam konteks peningkatan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, olahraga diarahkan pada peningkatan jasmani, mental dan rohani, serta ditunjukkan untuk membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Untuk meningkatkan prestasi, perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya dicabang olahraga pendidikan

Pendidikan jasmani sebagai bagian dari pendidikan ditingkat satuan pendidikan sekolah yang bertujuan mengembangkan aktivitas gerak untuk memperoleh tingkat kesehatan dan kebugaran tubuh. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menetapkan, bahwa "Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kesehatan dan kebugaran jasmani". Berarti, pendidikan jasmani merupakan olahraga pendidikan dalam meningkatkan kesehatan untuk menciptakan individu yang berkualitas.

Sesuai kurikulum pendidikan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, salah satu materi pembelajaran yang diberikan adalah sepak bola. Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan dalam tempo waktu selama 2x45 menit(waktu normal), tiap regu terdiri atas 11 (sebelas) orang ditambah 7 orang pemain cadangan, setiap pemain saling berusaha untuk menciptakan gol sebanyak mungkin". Di dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar di dalamnya seperti teknik *dribbling*, *passing*, *throw-in* serta *shooting*. Selain teknik yang baik, taktik serta mental juga dibutuhkan dalam permainan sepakbola, karena ketiga hal ini tidak bisa dipisahkan begitu saja. Semakin baik taktik, mental dan teknik yang dilakukan oleh seorang pemain, maka akan berpengaruh juga terhadap hasil *dribbling* seseorang tersebut.

Dribbling adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki, digunakan untuk mengontrol bola dari rebutan pihak lawan, serta digunakan untuk mengelak penjagaan lawan,. Pembelajaran materi sepak bola pada siswa kelas VI SD di Suka Damai Tahun Ajaran 2020/2021, menggunakan metode pembelajaran secara daring. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran siswa hanya di bekali dengan berbagai tugas. Sehingga siswa tidak paham akan materi sepak bola dan juga tidak dapat mempraktikkan dengan baik. Sehingga, masih ada siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar.

Dari hal di atas peneliti selaku guru ingin melakukan suatu pembaharuan dalam menyajikan materi pembelajaran sepak bola dengan menerapkan metode latihan. Djamarah (2013: 95) mengemukakan "Metode latihan yang disebut juga *metode training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan". Melalui penerapan metode latihan dalam menyajikan materi pembelajaran sepak bola diharapkan siswa dapat melakukan latihan secara berulang-ulang terhadap gerak teknik dasar *dribbling*, sehingga secara otomatis siswa dapat melakukan gerakan *dribbling* dengan baik dan benar. Siswa dapat terampil dalam melakukan gerakan sepak bola dan memiliki kemampuan yang dalam melakukan gerakan *dribbling*. Dengan begitu akan berdampak terhadap pencapaian hasil belajar sesuatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berniat mengadakan tindakan dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola Menggunakan Metode Latihan Pada Siswa Kelas VI SD Suka Damai.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahrp1@gmail.com

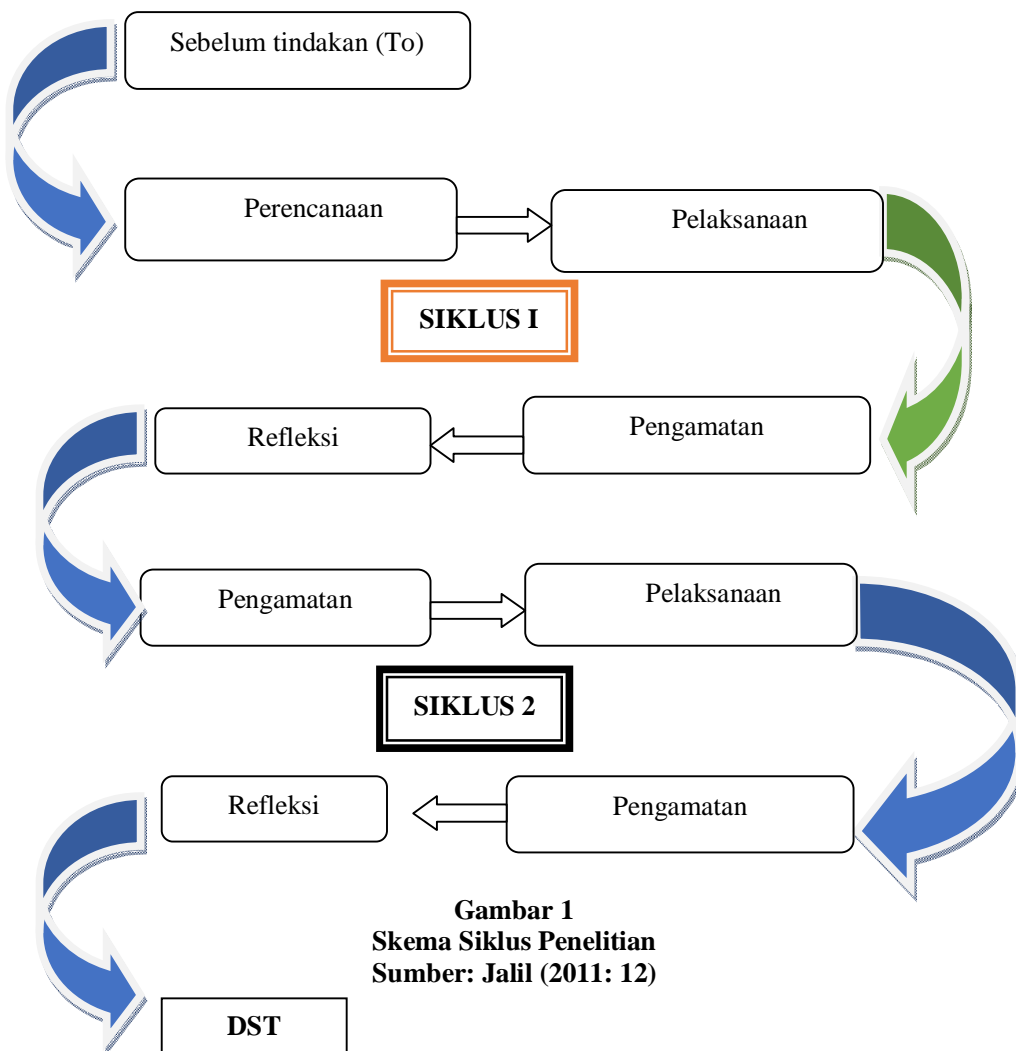
METODE

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VI SD Suka Damai Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah 28 orang siswa yaitu 14 orang siswa putra dan 14 orang siswa putri.

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Kunandar (2011:46) mengemukakan, bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan Suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya”. Jalil,J (2014:11) menyatakan “PTK dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan istilah siklus (daur) meliputi 4 tahap yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Siklus (daur) PTK sebagai berikut:



Gambar 1
Skema Siklus Penelitian
Sumber: Jalil (2011: 12)

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahhrp1@gmail.com

Berdasarkan skema di atas, pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh 2 kolaborator. Siklus yang akan diterapkan tergantung dari pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan KKM. Jika pada penerapan siklus I masih ada siswa yang belum mencapai KKM, maka dilanjutkan pada siklus II dan begitu selanjutnya. Penerapan siklus berdasarkan RPP yang telah dikomunikasikan dengan kolaborator. Adapun tahapan kegiatan penelitian sesuai skema di atas yaitu:

1. Rencana tindakan

Sebelum mengadakan kegiatan penelitian, peneliti melakukan penyusunan terhadap rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan

Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran. Tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan RPP (terlampir) yang telah dirangkum.

3. Observasi

Pengamatan dilaksanakan oleh guru dan kolaborator. Guru mengamati hasil atau dampak dari pembelajaran yang dilaksanakan. Kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun lembar observasi yang digunakan oleh guru dan kolaborator sebagaimana terlampir.

4. Analisis dan Refleksi

Peneliti mengolah, mengkaji hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi. Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang telah dianalisa. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Pengembangan Instrument

Instrumen penelitian yang digunakan ialah berupa lembar observasi yang terdiri dari lembar tindakan guru dan lembar tindakan siswa. Lembaran tindakan guru akan dinilai oleh kolaborator berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan RPP sesuai kurikulum. Lembaran tindakan siswa berupa penilaian tingkat pengetahuan, sikap dan kemampuan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran pada setiap siklus dan mengisi lembar observasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini perlu diadakan analisa data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Daryanto (2018: 194) mengemukakan, “teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran”.

Analisis data yang diperoleh menggunakan statistik sederhana, diantaranya:

1. Aspek kognitif

Berupa lembar tes formatif dikemukakan Daryanto(2018: 195) hasil yang diperoleh diolah dengan rumus berikut ini:

$$\text{Mean atau } \bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahhrp1@gmail.com

Dengan:

- X = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum n$ = Jumlah siswa

2. Untuk lembar observasi

Dikemukakan Daryanto (2018: 196) sebagai berikut:
Lembaran observasi kolaborator, dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{P1 + P2}{2}$$

Lembaran observasi aktivitas guru dan siswa, dengan rumus berikut:

$$\% = \frac{x}{\sum x} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$x = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah pengamat}} = \frac{P1+P2}{2}$$

Dimana:

- % = Persentase angket
 x = Rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah rata-rata
 P_1 = Pengamat 1
 P_2 = Pengamat 2

3. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 Depdikbud (dalam Daryanto, 2018:195), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65. Dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ialah adanya perubahan yang terjadi melalui tindakan metode latihan terhadap peningkatan pembelajaran *dribbling* siswa berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun Kriteria ketuntasan belajar yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran adalah 75% nilai dikategorikan baik.

Tabel 1
Konversi Nilai

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Sangat Tidak Baik

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahhrp1@gmail.com

HASIL

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran *dribbling* sepak bola siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menerapkan metode latihan pada pembelajaran Siklus I dan Siklus II. Untuk jelasnya data penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Siklus I Pembelajaran *Dribbling* Sepak Bola Pada Siswa Kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan berdasarkan RPP yaitu pada tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 23 Juli 2022. Data untuk pembelajaran siklus I diambil pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022. Data pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

a. Penilaian Kolaborator

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diamati oleh dua orang kolaborator, yaitu Muhammad Yunus adalah guru olahraga Suka Damai dan Putra Ramadani adalah guru kelas SD Suka Damai. Penilaian tindakan guru dalam pembelajaran siklus I oleh kolaborator berdasarkan lembar observasi. Adapun penilaian yang diberikan oleh ke dua kolaborator tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Penilaian Kolaborator Terhadap Tindakan Guru Pada Siklus I Pembelajaran *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

Kolaborator	Penilaian	Interprestasi
1	81,25%	Berkualitas
2	80%	Berkualitas
Rata-rata	80,6%	Berkualitas

Sumber: Data Siklus I Tahun 2022

Dari tabel di atas menerangkan, bahwa tindakan guru pada pembelajaran siklus I diberikan nilai oleh kolaborator I sebesar 81,25% dan kolaborator II sebesar 80%. Rata-rata penilaian dari ke dua kolaborator adalah sebesar 80,6%. Berarti, tindakan guru pada pembelajaran siklus I dinyatakan berkualitas.

b. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pembelajaran sepak bola pada siklus I yang diikuti oleh 28 orang siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai tertinggi adalah 73,3 nilai terendah adalah 46,7, dengan *range* (selisih) adalah 26,7 nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 59,8. Dimana, nilai di atas diperoleh dari tabel distribusi frekuensi data berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Data Siklus I Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)
1	46.7-51.7	1	4%
2	51.8-56.8	8	29%
3	56.9-61.9	13	46%
4	62-67.0	3	11%
5	67.1-72.1	0	0%
6	72.2-77.2	3	11%
Jumlah		28	100%

Sumber: Data Siklus I Tahun 2022

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahrp1@gmail.com

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hasil belajar *dribbling* sepak bola yang mendapatkan nilai 46.7-51.7 sebanyak 1 orang atau setara dengan 4%, yang mendapatkan nilai 51.8-56.8 sebanyak 8 orang atau setara dengan 29%, yang mendapatkan nilai 56.9-61.9 sebanyak 13 orang atau 46%, yang mendapatkan nilai 62-67 sebanyak 3 orang atau 11% dan yang mendapatkan nilai 72.2-77.2 sebanyak 3 orang atau 11%. Kriteria ketuntasan belajar yang harus dicapai oleh siswa pada materi Sepak Bola adalah sebesar 75%. Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022 pada siklus I tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Kriteria Ketuntasan Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	6	21,4%
2	Tidak Tuntas	22	78,6%
Jumlah		28	100

Sumber: Data Siklus I Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 orang siswa yang mengikuti siklus I pembelajaran sepak bola diterangkan 6 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 22 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan materi pembelajaran. Dilihat dari ketuntasan belajar yang diperoleh siswa sebesar 21,4%, maka kategori kemampuan siswa dalam mengikuti siklus I pembelajarannya sepak bola dikategorikan cukup baik.

Siklus II Pembelajaran *Dribbling* Sepak Bola Siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan berdasarkan RPP yaitu pada tanggal 30 Juli 2022 dan 05 Agustus 2022. Data untuk pembelajaran siklus II diambil pada hari Senin tanggal 06 Agustus 2022. Data pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

a. Penilaian Kolaborator

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diamati oleh dua orang kolaborator, yaitu Muhammad Yunus adalah guru olahraga Suka Damai dan Putra Ramadani adalah guru kelas SD Suka Damai. Penilaian tindakan guru dalam pembelajaran siklus I oleh kolaborator berdasarkan lembar observasi. Adapun penilaian yang diberikan oleh ke dua kolaborator tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Rekapitulasi Penilaian Kolaborator Terhadap Tindakan Guru Pada Siklus II Pembelajaran *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

Kolaborator	Penilaian	Interprestasi
1	90%	Berkualitas
2	91,25%	Berkualitas
Rata-rata	91%	Berkualitas

Sumber: Data Siklus II Tahun 2022

Dari tabel di atas menerangkan, bahwa tindakan guru pada pembelajaran siklus II diberikan nilai oleh kolaborator I sebesar 90% dan Kolaborator II sebesar 91,25%. Rata-rata penilaian dari ke dua kolaborator adalah sebesar 91%. Berarti, tindakan guru pada pembelajaran siklus II dinyatakan berkualitas. Untuk lebih jelasnya terpapar pada gambar di bawah ini:

b. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pembelajaran sepak bola pada siklus II yang diikuti oleh 28 orang siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun 2021-2022 diperoleh nilai tertinggi adalah 93, nilai terendah adalah 60, dengan

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahhrp1@gmail.com

range (selisih) adalah 33,3, nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 75. Dimana, nilai di atas diperoleh dari tabel distribusi frekuensi data berikut ini:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Data Siklus II Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021-2022

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60-66.0	2	7%
2	66.1-72.1	3	11%
3	72.2-78.2	14	50%
4	78.3-84.3	5	18%
5	84.4-90.4	3	11%
6	90.5-96.5	1	4%

Sumber: Data Siklus II Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hasil belajar *dribbling* sepak bola yang mendapatkan nilai 60-66 sebanyak 2 orang atau setara dengan 4%, yang mendapatkan nilai 66.1-72.1 sebanyak 3 orang atau setara dengan 11%, yang mendapatkan nilai 72.2-78.2 sebanyak 14 orang atau 50%, yang mendapatkan nilai 78.3-84.3 sebanyak 5 orang atau 18%, yang mendapatkan nilai 84.4-90.4 sebanyak 3 orang atau 11% dan yang mendapatkan nilai 90.5-96.5 sebanyak 1 orang atau 4%.

Kriteria ketuntasan belajar yang harus dicapai oleh siswa pada materi sepak bola adalah sebesar 75%. Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022 pada siklus II tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Kriteria Ketuntasan Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	26	92.9%
2	Tidak Tuntas	2	7.1%
Jumlah		28	100

Sumber: Data Siklus I Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 orang siswa yang mengikuti siklus II pembelajaran sepak bola diterangkan 26 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 2 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan materi pembelajaran. Dilihat dari ketuntasan belajar yang diperoleh siswa sebesar 92.9%, maka kategori kemampuan siswa dalam mengikuti siklus II pembelajarann sepak bola dikategorikan baik.

Jawaban Hipotesis Tindakan

Hitopesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode latihan dapat meningkatkan pembelajaran sepak bola sisiwa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan data penelitian siklus I dan siklus II dapat diketahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagaimana terpapar pada tabel berikut ini:

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahhrp1@gmail.com

Tabel 8
Rekapitulasi Data Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
1	Kolaborator	80.6%	91%
2	Hasil Belajar	59.8	75.0
3	Ketuntasan Belajar	21.4%	92,9%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa terjadinya peningkatan pembelajaran *dribbling* sepak bola siswa dengan menerapkan metode latihan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tingkat penilaian kolaborator terhadap kualitas pembelajaran meningkat dari 80,6% pada siklus I meningkat menjadi 91, % pada siklus II
- b. Hasil belajar *dribbling* sepak bola yang diperoleh siswa pada pada siklus I dengan rata-rata sebesar 59,8 dan meningkat menjadi sebesar pada siklus II dengan rata-rata 75
- c. Indikator ketuntasan belajar siswa pada pada siklus I sebesar 21.4% dan meningkat menjadi 92,9 % pada siklus II

Dari data di atas dapat diartikan, bahwa hipotesis penelitian yang diajukan benar adanya yaitu penerapan metode latihan dapat meningkatkan pembelajaran *dribbling* sepak bola siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembahasan

1. Siklus 1

Pada Siklus I aspek yang dilakukan penilaian sesuai dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya:

a. Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran *dribbling* sepak bola pada Siklus I mengacu pada RPP yang telah dikomunikasikan sebelumnya dengan ke dua kolaborator. Dari dua kolaborator diperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang tidak jauh berbeda. Dimana penilaian yang diberikan oleh kedua kolaborator dikategorikan baik . Akan tetapi, ada beberapa poin yang harus ditingkat dalam memberikan pembelajaran berikutnya,diantaranya lebih meningkatkan sikap tegas terhadap siswa atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti memberikan hukuman kecil pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Kebijakan yang diambil dalam pelaksanaan proses pembelajaran akan menggambarkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Kualitas pembelajaran yang diberikan harus memperhatikan pedoman pembelajaran yang dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Ditambah lagi harus memperhatikan media dan sarana prasarana pembelajaran.

b. Sikap Siswa

Pembelajaran siklus I diikuti oleh siswa dengan baik. Hal ini dikarenakan materi sepak bola merupakan kesukaan siswa terutama pada siswa laki-laki. Namun dalam proses pembelajaran guru sedikit kesulitan dalam meerapkan metode latihan sebab siswa ingin selalu main game dalam proses pembelajaran, bukan berdasarkan pada metode latihan yang ditetapkan oleh peneliti

c. Hasil Belajar Siswa

Capaian ketuntasan belajar siswa pada siklus I cukup baik Hal ini terjadi karena sikap yang ditampilkan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk pencapaian ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan, perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran melalui inovasi pembelajaran yang lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar salah satunya mengelompokkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengelompokan siswa dalam proses

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahrp1@gmail.com

pembelajaran diharapkan siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain dalam perbaikan gerak terutama gerak teknik dasar dalam melakukan pembelajaran *dribbling* sepak bola.

2. Siklus II

Pada pembelajaran Siklus II ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu dari:

a. Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan *dribbling* sepak bola pada Siklus II mengacu pada RPP yang telah dikomunikasikan sebelumnya dengan ke dua kolaborator. Penilaian yang diberikan oleh kedua kolaborator pada pembelajaran Siklus II ini meningkat dari siklus I. Dimana, ke dua kolaborator menyatakan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada Siklus II berjalan sangat baik. Karena sebagian besar proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat merangsang keaktifan siswa melalui penerapan berbagai variasi gerak terutama dalam merangsang kemampuan siswa dalam melakukan gerak teknik dasar *dribbling* sepak bola.

Ketegasan dalam menerapkan proses pembelajaran merupakan senjata bagi guru dalam mengarahkan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu pemberian pujian dan hadiah pada siswa yang baik melakukan praktek gerak *dribbling* merupakan suatu rangsang motivasi bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Sikap Siswa

Pembelajaran Siklus II diikuti oleh siswa dengan dikategorikan baik, karena hampir dari keseluruhan dari siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar . Dimana, kegiatan pembelajaran dirangsang dengan perlombaan yang diadakan dengan suatu hadiah sebagai penyemangat siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Rangsangan keaktifan siswa melalui suatu pemberian hadiah dan pujian merupakan suatu strategi belajar yang perlu diterapkan, karena melahirkan suatu hal yang positif terhadap perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Hasil Belajar Siswa

Capaian ketuntasan belajar siswa pada Siklus II dikategorikan baik karena hampir seluruh siswa mampu mencapai kriteria ketuntas belajar. Hal ini terjadi karena inovasi yang diciptakan dalam proses pembelajaran diantaranya berupa pujian kepada siswa karena melakukan gerak yang baik, dan berupa hadiah yang diberikan bagi siswa atau kelompok siswa yang menang atau jauh melakukan gerakan *dribbling* sepak bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pembelajaran *dribbling* sepakbola melalui penerapan metode latihan pada siswa kelas VI SD Suka Damai Tahun Ajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahrp1@gmail.com

REFERENSI

- Agustina,R,S. 2019. *Buku Jago Sepak Bola*. Bandung. Cemerlang
- Daryanto. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*,Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat,W. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta. Anugrah
- Jalil,J. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Jamaluddin,A., & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan. Kaffah Learning Center
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajagrafindo
- Lamra Hairani. 2016. *Penerapan Metode Latihan Siap Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas I SD Negeri 006 Terpadu Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Jurnal Primary,Volume 5 | Nomor 1
- Okilanda., dkk. 2020. *Perbedaan Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur U-13*. Jurnal Educatio FKIP UNMA. Volume 6, No. 1
- Undang-Undang Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun2005*, Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Wisesa,D,A., & Siswantoyo, S. 2021. *Perbedaan Metode Latihan dan Tingkat Koordinasi Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola U-12*. Jurnal Sepak Bola. Vol 1 No 1

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: muhammadalinapiahrp1@gmail.com